



PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK PERIODE 2013-2021

Dewi Kurnia¹ Bulan Oktrima²

¹Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang; ²Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang
dewik4971@gmail.com, dosen00790@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari data keuangan di Idnfinancials yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Variabel Independen yang diuji dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas dan Solvabilitas. Sedangkan Variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham. Sampel dari penelitian ini menggunakan data laporan neraca laba rugi PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang diperoleh melalui Idnfinancials selama 9 tahun mulai dari tahun 2013 - 2021. Analisis Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear dan Koefisien Determinasi Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan adalah metode statistik uji t dan uji F dengan tingkat signifikansi 0,05%. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial (uji-t) Profitabilitas yang di wakilkkan oleh *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dan Solvabilitas yang diwakilkkan oleh *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan *Return On Assets* (ROA) dan Solvabilitas yang di wakilkkan oleh *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan (R Square) variabel independen *Return On Assets* (ROA) dan Solvabilitas *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh sebesar 95,5% terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham, sedangkan sisanya 4,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Profitabilitas; Solvabilitas; Harga Saham

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of profitability and solvency on the stock price of PT. Sido Muncul Herbal and Pharmaceutical Industry Tbk. The research method used in this research is quantitative research. This research was conducted using secondary data sourced from financial data in Idnfinancials contained in the financial statements of PT. Sido Muncul Herbal and Pharmaceutical Industry Tbk. The independent variables tested in this study are Profitability and Solvency. While the dependent variable used is the stock price. The sample of this study used data from the income statement of PT. The Herbal and Pharmaceutical Industry of Sido Muncul Tbk obtained through Idnfinancials for 9 years starting from 2013 - 2021. Statistical analysis used in this study is the classical assumption test, linear regression analysis and Coefficient of Determination. Meanwhile, the hypothesis testing used is the statistical t test method. and F test with a significance level of 0.05%. The results of this study show that partially (t-test) Profitability represented by Return On Assets (ROA) has a significant effect on Stock Prices, and Solvency represented by Debt To Equity Ratio (DER) has a positive and significant effect on Stock Prices. Simultaneously Return On Assets (ROA) and



Solvency represented by the Debt To Equity Ratio (DER) have a significant effect on stock prices. Based on (R Square) the independent variables Return On Assets (ROA) and Solvency Debt To Equity Ratio (DER) have an effect of 95.5% on the dependent variable, namely Stock Price, while the remaining 4.5% is influenced by other variables not described in this research.

Keywords: Profitability; Solvency; Stock Price

A. PENDAHULUAN

Dunia bisnis saat ini berkembang sangat pesat, dapat dilihat banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru dengan keunggulan kompetitif. Menimbulkan persaingan yang sangat ketat sehingga setiap perusahaan harus mampu mengembangkan usahanya agar dapat bertahan dan bersaing dengan yang lain. Perusahaan membutuhkan tambahan modal untuk berkembang, yang dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, termasuk memutuskan untuk go public. Tentu tidak mudah bagi emiten untuk mencari investor yang ingin berinvestasi, karena setiap investor memiliki kriteria yang berbeda-beda dalam menilai suatu investasi. Pada prinsipnya harga saham menjadi acuan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Harga saham sering berfluktuasi berdasarkan penawaran dan permintaan.

Di Indonesia, pasar bursa disebut Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga saham yang berlaku di bursa efek merupakan harga yang selalu berfluktuasi atau berubah dari waktu ke waktu, dapat naik atau turun. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan oleh manajemen. Saham perusahaan yang go public merupakan komoditas investasi yang tergolong berisiko, karena sifat dari komoditas tersebut sangat sensitif terhadap perubahan yang terjadi, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan maka harga saham tersebut akan meningkat kemudian nilai perusahaan akan naik. Naik turunnya harga saham hal ini menyebabkan setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai solvabilitas dan profitabilitas yang sebesar-besarnya sampai dengan harga saham.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan (Sudana, 2009:25). Profitabilitas dapat diukur dengan pengembalian aset (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan semua aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Solvabilitas mengukur berapa banyak utang yang digunakan dalam pengeluaran perusahaan. Solvabilitas dapat diukur dengan *debt-to-equity ratio* (DER). Berdasarkan Darsono (2005:54), rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham. Pentingnya menganalisis solvabilitas dan profitabilitas bagi suatu perusahaan adalah untuk mengetahui apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya atau mengalami kerugian. Investor akan dapat mengambil pinjaman pada nilai tukar dan harga pinjaman. Jika memperoleh keuntungan perusahaan yang cukup bagus, investor tidak akan ragu dan bingung untuk membeli saham perusahaan tersebut. Untuk menganalisis rasio profitabilitas dan solvabilitas tentu memerlukan laporan keuangan setiap tahunnya.

Berikut ini adalah Data *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2013 - 2021.

**Tabel 1 Data ROA, DER dan Harga Saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, Periode 2013-2021**

Tahun	X1 Return On Asset (ROA) %	X2 Debt to Equity Ratio (DER) %	Y Harga Saham
2013	13,73	13,07	350
2014	14,80	7,33	305
2015	15,64	7,61	275
2016	16,08	8,32	260
2017	16,90	9,05	272
2018	18,99	14,98	420
2019	22,88	15,40	633
2020	24,26	19,48	799
2021	30,98	17,22	865

Sumber: Diolah penulis dari Laporan Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pergerakan ROA , DER dan Harga Saham pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, yang selalu mengalami perubahan setiap tahunnya, baik kenaikan maupun penurunan dalam kurun waktu 9 tahun terakhir (Periode 2013-2021).

B. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Menurut Afandi (2018:1) Manajemen dapat mencapai tujuan organisasi melalui fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organization*), pelatihan atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Menurut Suad Human (2006:4) Manajemen keuangan adalah segala hal yang menyangkut kegiatan keuangan. Meskipun demikian, kegiatan keuangan tidaklah terbatas dilakukan oleh mereka yang menduduki jabatan seperti Direktur keuangan, Manajer keuangan dan sebagainya.

Menurut Kasmir (2015:7) menyatakan Bahwa “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”

Menurut Fahmi (2011:70) Rasio Profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang menunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, selain itu profitabilitas juga mampu mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu serta mampu mengukur perbandingan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya

Return on Asset yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Menurut Kasmir (2015:150) Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menentukan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh kewajiban. Artinya perusahaan membandingkan jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai kegiatan usahanya dengan modal sendiri, yang dapat digunakan untuk menentukan posisi perusahaan terhadap kewajibannya kepada pihak lain.

Debt to Equity Ratio (DER) untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. *Debt to equity ratio* (Rasio hutang terhadap modal) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan modal.



Menurut Husnan (2005:29), “saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya”.

Menurut Azis (2015:76) Pada dasarnya Harga Saham mendefinisikan harga saham yang sebenarnya dan paling mudah ditentukan karena merupakan harga saham saat ini atau jika pasar ditutup, harga saham adalah harga penutupan, harga saham juga harga pasar yang berfluktuasi atau dalam hal ini berubah sepanjang waktu tergantung pada prospek pasar perusahaan dimasa depan.

Hipotesis

Untuk mengetahui apakah harga saham di BEI dipengaruhi tingkat *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) diperlukan perumusan hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah :

- $H_{01}: \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap Harga Saham pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Perode 2013-2021
- $H_{a1}: \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Perode 2013-2021
- $H_{02}: \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap terhadap Harga Saham pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Perode 2013-2021
- $H_{a2}: \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap terhadap Harga Saham pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Perode 2013-2021
- $H_{03}: \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Perode 2013-2021
- $H_{a3}: \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh *Return on Asset (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Perode 2013-2021

C. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016:7) “Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut juga positivistik karena berlandaskan pada filsafat metode positivisme, metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis”.

Menurut Sugiyono (2016:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang diteliti adalah PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Adapun populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Menurut Sugiyono (2016:81) ”Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi”. Sampel pada penelitian ini adalah laporan neraca laba rugi PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013 - 2021.

Analisis deskriptif adalah gambaran yang mengenai suatu data yang memiliki tujuan agar yang disajikan dapat mudah dipahami dan dimengerti. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptifkuantitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan pengolahan data-data keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastitas, Uji Autokorelasi), Uji Regresi Linear (Uji Regresi Linier Berganda), Uji Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t), Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f).

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ROA dan DER terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen.

Tabel 2 Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	9	13.73	30.98	19.3622	5.64248
DER (X2)	9	7.33	19.48	12.4956	4.55384
Harga Saham (Y)	9	260	865	464.33	238.747
Valid N (listwise)	9				

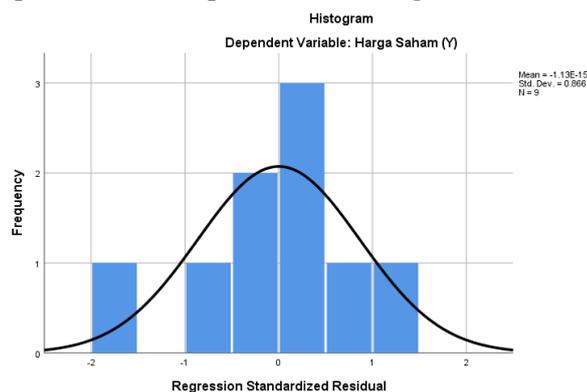
Sumber: data diolah SPSS25

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat jumlah data yang digunakan selama sembilan tahun (laporan keuangan tahun 2013 - 2021). kemudian nilai rata - rata (*mean*) data yaitu ROA sebesar 19,3622, DER 12,4956 dan Harga Saham sebesar 464,33,. Selanjutnya, nilai standar deviasi variabel ROA sebesar 5,64248, dan DER sebesar 4,55384, Harga Saham sebesar 238,747 Serta N tersebut merupakan jumlah data yaitu 9.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada pengujian normalitas data pada variabel profitabilitas yang diwakilkan oleh *Return On Asset* (ROA) dan Solvabilitas yang diwakilkan oleh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham, diperoleh data seperti data histogram dibawah ini :



Sumber : Data diolah dari SPSS25

Gambar 1 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar histogram di atas dapat dilihat garis melengkung membentuk lengkung simetris sehingga kurva tersebut menunjukkan berdistribusi normal. Karena uji *normalitas* bukan dilakukan pada masing - masing variabel tetap pada nilai residualnya. Untuk memastikan bahwa Uji Normalitas berdistribusi normal maka dilakukan juga Uji *Normalitas*



Kolmogorov Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Normalitas Sampel Kolmogrof-Smirnov Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	50.58357669
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.157
	Positive	.137
	Negative	-.157
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah dari SPSS25

Dasar Pengambilan Keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual berdistribusi tidak normal. Pada pengujian ini dapat di lihat dari tabel diatas bahwa nilai signifikan $0,200 > 0,05$ maka artinya nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011 : 105-106), Uji multikolinearitas tentunya bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dilihat pada nilai *tolerance value* dan *inflation factor* (VIF), Tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-314.221	73.545		-4.272	.005		
	ROA (X1)	25.805	5.780	.610	4.465	.004	.401	2.494
	DER (X2)	22.320	7.161	.426	3.117	.021	.401	2.494

a. Dependent Variable: Harga saham (Y)

Sumber : data diolah SPSS25

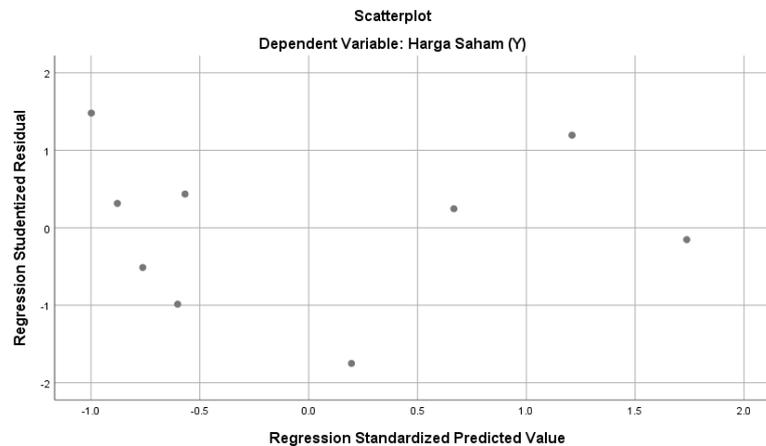
Berdasarkan hasil data menunjukan nilai tolerance variabel X_1 yaitu profitabilitas yang diwakilkan oleh Return On Asset (ROA) dan variabel X_2 yaitu solvabilitas yang diwakilkan oleh Debt To Equity Ratio (DER) nilai *tolerance* yakni sebesar 0,401 lebih besar dari 0,10. Semua nilai VIF pada tabel diatas menunjukan hasil $VIF < 10$, maka hal ini tentunya dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik dapat dilihat dari regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas apabila pola yang jelas,



serta titik - titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Sumber : data diolah SPSS25

Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil grafik scatterplot terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik - titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2011:110) “uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu dengan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada gejala masalah korelasi”

Tabel 5 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.977 ^a	.955	.940	58.409	1.260

a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : data diolah SPSS25

Berdasarkan data Durbin-Watson diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,260. Nilai D_u adalah sebesar 1,6993 nilai $4 - d_u$ adalah 2,3307. Nilai d_l sebesar 0,6291. dari data tersebut kita dapat mengetahui bahwa nilai $DL < DW < DU$ yaitu $0,6291 < 1,260 < 1,6993$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada keputusan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada data ini terjadi masalah autokorelasi. Untuk mengatasi masalah autokorelasi, maka dilakukan metode *Cochrane Orcutt* seperti pada berikut ini :

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi dengan Metode Cochrane Orcutt
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.837	.772	88.84972	1.864

a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : data diolah SPSS25

Setelah dilakukan metode *Cochrane Orcutt*, berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.864. nilai DW sebesar 1.864 ini akan dibandingkan



dengan nilai tabel DW dengan menggunakan *significance level* sebesar 5% dengan nilai $n=9$ dan $k=2$, didapat nilai d_l 0,6291 sebesar dan d_u sebesar 1,6993 $4-D_u$ sebesar 2,3307. Dari data tersebut kita dapat mengetahui bahwa $D_u < d < 4-D_u$ yaitu $1.6933 < 1.864 < 2.3307$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

Uji Regresi Linier

Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014) Analisis regresi berganda digunakan oleh para peneliti, analisis regresi linear berganda dengan maksud meramalkan bagaimana keadaan (naik atau turunnya) variabel dependen (kriterium), bila ada dua atau bahkan lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turun kan nilainya). jadi analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal 2, program yang digunakan untuk menguji adalah SPSS. Fungsi dari analisis regresi linear berganda adalah menunjukkan pengaruh dari variabel profitabilitas yang diwakilkan oleh *return on asset* (ROA) dan solvabilitas yang diwakilkan oleh *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham.

Tabel 7 Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-314.221	73.545	
	ROA (X1)	25.805	5.780	.610
	DER (X2)	22.320	7.161	.426

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : data diolah SPSS25

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, diperoleh bahwa nilai B sebesar -314,221 nilai ROA sebesar 25,805 dan nilai DER sebesar 22,320. Sehingga dapat di bentuk dalam persamaan linear berganda sebagai berikut : **Harga Saham = -314.221 + 25,805X₁ + 22,320X₂ + e**

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Konstanta (a)
Nilai konstanta negatif sebesar -314.221 yang artinya jika *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) diasumsikan konstanta maka variabel dependen terhadap Harga Saham akan berubah sebesar -314,221.
2. Profitabilitas (X₁) terhadap Harga Saham (Y)
Nilai Koefisien Profitabilitas (ROA) sebesar yang berarti menunjukkan bahwa nilai profitabilitas yang diwakilkan oleh *Return On Assest* (ROA) meningkat 1% maka Harga Saham akan meningkat sebesar 25,805.
3. Solvabilitas terhadap Harga Saham (Y)
Nilai Koefisien Solvabilitas (DER) sebesar. yang berarti menunjukkan bahwa nilai solvabilitas yang diwakilkan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat 1% maka Harga Saham akan meningkat 22,320.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji T (Uji Parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing - masing variabel *Return on Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham.



Tabel 8 Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-314.221	73.545		-4.272	.005		
	ROA (X1)	25.805	5.780	.610	4.465	.004	.401	2.494
	DER (X2)	22.320	7.161	.426	3.117	.021	.401	2.494

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : data diolah SPSS25

Berdasarkan Tabel di atas hasil uji t antara *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham diperoleh nilai t_{hitung} 4,465 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,44691 dengan tingkat signifikan 0.004 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Profitabilitas diwakilkan oleh *Return On Asset* (ROA) diduga terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil uji t antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,117 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,44691 dengan tingkat signifikan 0.021 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Solvabilitas diwakilkan oleh *Debt To Equity Ratio* (DER) diduga terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji F (Uji Simultan)

Uji f (Uji Simultan) dipergunakan untuk menguji variabel bebas (independen) *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (independen) Harga Saham. Dibawah ini merupakan hasil pengujiannya yakni sebagai berikut :

Tabel 9 Hasil Uji F (Uji Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	435530.414	2	217765.207	63.831	.000 ^b
	Residual	20469.586	6	3411.598		
	Total	456000.000	8			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

b. Predictors: (Constant), ROA (X1), DER (X2)

Sumber : data diolah SPSS25

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 63,831 sedangkan F_{tabel} (dengan tingkat kepercayaan α sebesar 0.05 derajat bebas regresi sebesar 2 dan derajat residualnya 6) adalah sebesar 5,14, Karena F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas Rasio Profitabilitas yang diwakilkan oleh *Return On Asset* (ROA) dan Solvabilitas yang diwakilkan oleh *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.977 ^a	.955	.940	58.409	1.260

a. Predictors: (Constant), ROA (X1), DER (X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber : data diolah SPSS25



Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,955, Hal ini mengandung arti yang dapat diketahui bahwa pengaruh variabel bebas Profitabilitas yang diwakilkan oleh *Return On Asset* (ROA) dan Solvabilitas yang diwakilkan oleh *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap variabel terikat Harga Saham adalah sebesar 95,5%, sedangkan sisanya sebesar 4,5% dipengaruhi oleh variabel - variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hasil uji T antara X_1 Profitabilitas yang diwakilkan oleh *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap harga saham, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial Profitabilitas yang diwakilkan oleh *Return On Assets* berpengaruh dan bernilai positif signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fala Dika & Hiras Pasaribu (2020), Santi Octaviani (2017), Jestry J.sambelay (2017), Kevin Pratama dkk (2020), Aditya Fahri (2020), Ariskha Nordiana Budiyanto (2020) yang menyimpulkan bahwa Return On Assest (ROA) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan bisnis yang sedang dijalani.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham

Hasil uji T antara *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan nilai T_{hitung} sebesar 3,117 bertanda positif, yang berarti variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Harga Saham. yang artinya secara parsial Solvabilitas yang diwakilkan oleh *Debt To Equity Ratio* (DER) terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi Octaviani (2017), Ariskha Nordiana Budiyanto (2020), Aditya Fahri (2020), menyimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Karena berdasarkan penelitian yang saya lakukan terjadi pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Berarti DER mempengaruhi Harga Saham.

Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham

Hasil uji f antara Profitabilitas yang diwakilkan oleh *Return On Assets* (ROA) dan Solvabilitas yang diwakilkan oleh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, maka secara Simultan Profitabilitas yang diwakilkan oleh *Return On Assets* (ROA) dan Solvabilitas yang diwakilkan oleh *Debt To Equity Ratio* (DER) bersama - sama berpengaruh terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013-2021.
2. Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013-2021
3. Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap harga saham pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013-2021



Saran

1. Bagi Perusahaan
Bagi Perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Berdasarkan hasil profitabilitas (ROA) menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap Harga Saham, sehingga disarankan agar perusahaan menjaga *Return On Assets* (ROA) dan *Debt Equity Ratio* (DER) sehingga Harga Saham perusahaan tetap sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.
2. Bagi mahasiswa
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang dianggap berpengaruh terhadap Harga Saham, sehingga dapat diharapkan dapat melengkapi hasil penelitian sebelumnya.
3. Bagi Universitas
Bagi universitas penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi penelitian bagi peneliti selanjutnya yang sedang menyelesaikan tugas akhir atau sebagai informasi dengan data sekunder mengenai *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.
4. Bagi Investor
Bagi investor ketika ingin membeli saham pastikan bahwa perusahaan sedang dalam kondisi yang baik juga jangan berinvestasi secara asal - asalan tanpa mencari tau kondisi dan ilmu dalam berinvestasi saham, dan melihat bagaimana nilai keuangan perusahaan yang akan di investasikan. Penilaian dapat di lihat dari berbagai aspek serta memperhatikan nilai-nilai rasio keuangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Indikator*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Azis, M. (2015). *Manajemen Investasi fundamental, Tehnikal, Perilaku Investor dan Return saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dahlan Siamat. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia.
- Darmadji, T. & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia (3rd ed)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dika, M.F., & Pasaribu, H. (2020). *Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham*. *Barometer Riset Akutansi Dan Manajemen*, 9(2), 80-96.
- Fahmi, I. (2011) *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Semarang*, Universitas Diponegoro
- Hartono, J.(2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh, Yogyakarta:BPEE.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hidayat, T. (2010). *Buku Pintar Investasi*. Jakarta: Media Karta.



- Husnan, S & Enni P. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP. AMP YKPN, Yogyakarta. 2004.
- Irawan, E. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate*. Jurnal Ilmu Riset Manajemen 8(8): 1-16.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Manoppo, V.C.O dkk. (2017). *Pengaruh Current Ratio (CR), DER, ROA dan NPM terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI (Periode 2013 - 2015)*. Jurnal EMBA, Vol.5, No.2
- Mardian, A. F., & Sanusi, (2017). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 - 2016*. Tirtayasa Ekonomika. <https://doi.org/10.35448/jte.v12i2,4455>
- Nashar H. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Noerdiana, A. 2017. *Pengaruh DER, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.
- Octaviani, Santi. & Komalasari, Dahlia. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham*. Vol. 3. No. 2. ISSN 2339-2436.
- Pratama K.L.M dkk. (2017). *Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Terdaftar Di BEI Tahun 2014 - 2018*. (Jurnal Tirtayasa Ekonomika Vol. 12, No. 2, Oktober 2017)
- Sambelay, J.J., Rate, P. Van, & Baramuli, D. N. (2017). *Analisis dan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016*. Jurnal EMBA, 05(02).
- Santoso, S. 2009. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS 17*. Jakarta PT.Alex Media Komputindo.
- Selamet Riyadi (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suad Husnan, Enzy Pudjiastuti, “*Dasar-dasar manajemen keuangan*”. UPP STIM YKPN, Edisi Kelima 2006.
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Watung, R. W. (2016). *Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada 8 Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015*. Jurnal EMBA, Vol.4, No.2.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan penerapannya*. Jakarta: PT.Grasindo.